



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BONE BOLANGO

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2020

BLOK	:	III
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN PRODUKSI
KPH	:	I, II GORONTALO BARAT
DESA	:	KELAPA LIMA
KECAMATAN	:	POPAYATO TIMUR
KABUPATEN	:	POHUWATO
PROPINSI	:	GORONTALO
DAS	:	MILANGODAA
LUAS	:	90 HA

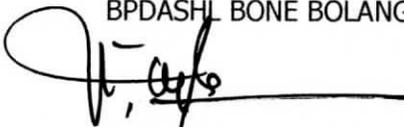
**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2020**

BLOK : III
FUNGSI : HUTAN PRODUKSI
KPH : I, II GORONTALO BARAT
DESA : KELAPA LIMA
KECAMATAN : POPAYATO TIMUR
KABUPATEN : POHUWATO
PROPINSI : GORONTALO
D A S : MILANGODAA
L U A S : 90 HA

DIKETAHUI OLEH :
KEPALA KPH I,II GORONTALO BARAT,


ABDUL KADIR ALHASNI, S.KOM
NIP.19841102 201001 1 002

DINILAI OLEH :
KEPALA SEKSI PROGRAM DAS DAN HL
BPDASHL BONE BOLANGO,


MUHAMMAD BAKRI NONGKO, SE. M.Si
NIP.19750528 199803 1 001

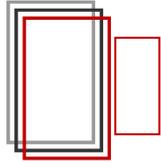
DISUSUN OLEH :
an. TIM PENYUSUN,


TASRIF
NIP.19820212 200112 1 003

DISAHKAN OLEH :

KEPALA BPDASHL
BONE BOLANGO,


M. TAHIR P, SP. M.Si
NIP.19641231 198603 1 006



KATA PENGANTAR

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini disusun oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Bone Bolango, dengan melibatkan personil dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Propinsi Gorontalo, BPKH XV Gorontalo, SPTN Wilayah I Limboto, SKW II Wilayah Gorontalo dan KPH serta masyarakat sekitar lokasi. Rancangan Kegiatan ini disusun untuk dijadikan acuan teknis tingkat detail guna pelaksanaan RHL, sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

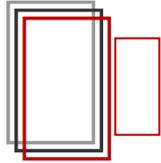
Buku rancangan kegiatan ini disusun berdasarkan pengolahan dan analisis data primer yang diperoleh di lapangan serta data sekunder berupa dokumen dan peta tematik dari beberapa instansi terkait yang berhubungan dengan lokasi kegiatan. Secara umum buku rancangan kegiatan ini menggambarkan risalah umum lokasi, rancangan kegiatan, rancangan biaya, dan rancangan kelembagaan pelaksanaan kegiatan di tingkat lapangan. Peta rancangan kegiatan menggambarkan situasi, tata letak, desain teknis petak kerja serta informasi lainnya yang dapat digambarkan secara visual.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rancangan kegiatan ini mulai dari awal sampai dengan penyajian *output* pekerjaan diucapkan terima kasih. Semoga buku rancangan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan RHL di lapangan.

Limboto, Desember 2019

Penyusun





DAFTAR ISI

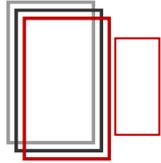
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	2
BAB II. RISALAH UMUM	3
A. Kondisi Biofisik	3
1. Letak dan Luas	3
2. Penutupan Lahan	4
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	4
B. Kondisi Sosial dan Ekonomi	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas	4
3. Tenaga Kerja	4
4. Sosial Budaya	5
5. Kelembagaan Masyarakat	5



BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	6
A. Rancangan Penyediaan Bibit	6
1. Lokasi Persemaian	6
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	6
B. Rancangan Kegiatan Penanaman	7
1. Penyiapan Lahan	7
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	9
3. Penanaman	10
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	12
BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	14
A. Penyediaan Bibit.....	14
B. Pembuatan Tanaman (P0)	15
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun I	16
D. Pemeliharaan Tanaman Tahun II	17
E. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya	18
BAB V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	19
A. Jadwal Kegiatan Penyediaan Bibit	19
B. Jadwal Kegiatan Penanaman Tahun Berjalan (P0)	20
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	21
D. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua(P2)	22

LAMPIRAN





BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Degradasi sumberdaya alam di Propinsi Gorontalo diindikasikan dengan semakin meningkatnya luas lahan kritis di Indonesia yang mencakup lahan di dalam kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan. Degradasi hutan dan lahan tersebut saat ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak baik secara nasional maupun internasional. Peningkatan luasan lahan kritis tersebut disebabkan oleh adanya deforestasi (pengurangan kawasan hutan) dan degradasi (penurunan kualitas hutan) yang terus terjadi.

Banyak faktor yang mengakibatkan adanya deforestasi dan degradasi hutan antara lain yaitu pertambahan penduduk dan pembangunan di luar sektor kehutanan yang sangat pesat, sehingga memberikan pengaruh besar terhadap meningkatnya kebutuhan akan lahan dan produk-produk dari hutan. Kondisi demikian diperparah dengan adanya perambahan dan kebakaran hutan yang mengakibatkan semakin luasnya kerusakan hutan alam.

Salah satu strategi pemerintah untuk meminimalisir laju kerusakan hutan (deforestasi dan degradasi) adalah melalui program kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL merupakan upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Merujuk kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.105/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Peraturan Dirjen PDASHL Nomor: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019 dan Peraturan Dirjen PDASHL Nomor: P.3/PDASHL/SET/KUM.1/3/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Dirjen PDASHL Nomor: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019.

Sebelum pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan perlu dibuat rancangan kegiatan RHL (RK RHL), yang merupakan desain teknis kegiatan RHL yang memuat informasi detail mengenai kejelasan lokasi, tata letak, jenis tanaman, kebutuhan bibit, kebutuhan sarana dan prasarana, serta kebutuhan biaya yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan. Rancangan kegiatan RHL digunakan sebagai dasar pelaksanaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu penyusunan rancangan kegiatan ini harus ditunjang dengan data informasi yang mutakhir, objektif dan akurat sesuai dengan kondisi lapangan, dan memiliki sifat realistis dan aplikatif.

B. Maksud dan Tujuan

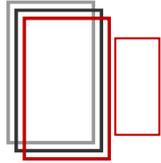
Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini adalah tersusunnya buku rancangan Kegiatan RHL Tahun 2020 di Kabupaten Pohuwato yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah untuk memberikan acuan teknis yang detail guna pelaksanaan kegiatan RHL di lapangan agar sesuai dengan kaidah teknis yang tepat guna baik dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya wilayah setempat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2020 meliputi kegiatan RHL pada hutan lindung, terdiri dari:

1. Tahun ke-1 : Pembuatan bibit / Pengadaan bibit
2. Tahun ke-2 : Penanaman dan Pemeliharaan Tahun Berjalan
3. Tahun ke-3 : Pemeliharaan ke-1
4. Tahun ke-4 : Pemeliharaan ke-2
5. Akhir Tahun ke-4 : Evaluasi Keberhasilan Tanaman



BAB II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok : III
- 2) Desa : Kelapa Lima
- 3) Kecamatan : Popayato Timur
- 4) Kabupaten : Pohuwato
- 5) Propinsi : Gorontalo

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis terletak pada DAS Milangodaa
- Lokasi Penanaman memiliki Batas-batas sebagai berikut:
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Kab. Buol
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Milangodaa dan Teluk Tomini
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Londoun
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lomuli

Koordinat geografis berada pada $0^{\circ}35'3,998''N$ - $0^{\circ}35'25,54''N$ dan $121^{\circ}30'6,913''E$ - $121^{\circ}30'26,931''E$

c. Luas Lokasi : 90 Ha

2. Penutupan Lahan

Pada umumnya Areal Lokasi Kegiatan di dominasi oleh Pertanian Lahan Kering Campuran dan Semak Belukar

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian 150 – 175 meter dpl, dengan topografi pada lokasi penanaman umumnya landai.

B. Kondisi Sosial dan Ekonomi

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 606 jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 312 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 294 jiwa
- d. Jumlah usia produktif : 113 jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak Lokasi Ke Pusat Desa : 4,5 Km
- b. Jarak Desa Ke Kecamatan : 4 Km
- c. Jarak Kecamatan Ke Kabupaten : 85 Km

3. Tenaga Kerja

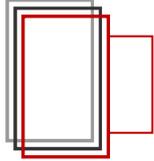
Kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan akan dilakukan dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani/koperasi setempat dan diutamakan yang berada disekitar lokasi kegiatan yang dibimbing oleh mandor dan pelaksana lapangan serta pengawas lain yang ditunjuk.

4. Sosial Budaya

Masyarakat di Desa Kelapa Lima, didominasi oleh suku Gorontalo. Masyarakat di sekitar lokasi melakukan kegiatan usahanya dengan bercocok tanam dan memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya pelestarian hutan guna penyangga kehidupan mereka, mereka juga berharap adanya hasil hutan bukan kayu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

5. Kelembagaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.



BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilakukan melalui pembuatan bibit di persemaian yang berada didekat atau disekitar lokasi penanaman.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit (Batang)				Total (Btg)
			Pengadaan Bibit	Pembuatan Bibit Sulaman Penanaman Tahun Berjalan (10%)	Pembuatan Bibit Sulaman P1 (20%)	Pembuatan Bibit Sulaman P2 (10%)	
I	Tanaman Kayu-kayuan						
1	Mahoni	35	3.150	315	630	315	4.410
2	Nyatoh	40	3.600	360	720	360	5.040
3	Gmelina	45	4.050	405	810	405	5.670
II	Tanaman HHBK						
1	Jambu Mete	95	8.550	855	1.710	855	11.970
2	Durian	95	8.550	855	1.710	855	11.970
3	Rambutan	90	8.100	810	1.620	810	11.340
	Jumlah	400	36.000	3.600	7.200	3.600	50.400

B. Rancangan Kegiatan Penanaman

Kegiatan Penanaman Rehalibitasi Hutan dan Lahan ini di laksanakan dengan pola agroforestri dengan jumlah pohon 400 batang/ha (untuk jenis tanaman hutan/MPTS) dengan jarak tanam disesuaikan dengan kondisi lapangan.

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuhan yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

a. Persiapan

- Lokasi dan luas lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

b. Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan skala 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan peta kerja rehabilitasi hutan
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm, bagian ujung patok di cat warna merah sepanjang 10 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir, panjang Ajir 100 cm dan bagian ujung ajir di cat warna kuning sepanjang 10 cm

e) Pencatatan dan pelaporan

- Nama lokasi blok dan petak kerja
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan

- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan dan peralatan kerja sebagaimana Tabel 3.2

NO	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Batang	4.500,00	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	36.000,00	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	3,60	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1,80	-	-
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	90,00	90,00	90,00
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	90,00	-	-
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	1,80	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

NO	Komponen	Satuan	Kebutuhan
			Volume
1	2	3	4
I	Pemeliharaan Tahun Berjalan (P0)		
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	495,00
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	630,00
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	97,20
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	540,00
5	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	720,00
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	9,00
II	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)		
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	90,00
2	Penyulaman	HOK	180,00
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	1.080,00
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	9,00
III	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)		
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit	HOK	1.080,00
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	9,00

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%) dan penanaman tanaman sela, penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan Tanaman

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

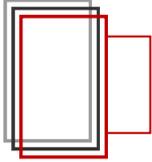
Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara ditaburkan disekitar batang bibit yang ditanam atau ditanam di sekitar lubang tanam. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan tiga kali, tahun kedua dilakukan tiga kali dan tahun ketiga dilakukan satu kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.



BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PENYEDIAAN BIBIT

Tabel 4.1 Rancangan Anggaran Biaya Penyediaan Bibit

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Penyediaan Bibit								
	Tanaman Kayu-Kayuan/HHBK	Batang	400	1.760.000	90	Batang	36.000	4.400	158.400.000
	JUMLAH I								158.400.000
II	JUMLAH BIAYA (I)								158.400.000
III	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)	10%							15.840.000
IV	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)								174.240.000
	Pembulatan								-
	TOTAL BIAYA			-					174.240.000

B. PEMBUATAN TANAMAN (PO)

Tabel 4.2 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (PO)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan				Kebutuhan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	495.000	90,00	HOK	495,00	90.000	44.550.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam	HOK	7,00	630.000	90,00	HOK	630,00	90.000	56.700.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	540.000	90,00	HOK	540,00	90.000	48.600.000
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	8,00	720.000	90,00	HOK	720,00	90.000	64.800.000
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja dan papan nama	HOK	1,08	97.200	90,00	HOK	97,20	90.000	8.748.000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	90,00	OB	9,00	4.000.000	36.000.000
	JUMLAH I			2.882.200					259.398.000
II	Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	125.000,00	90,00	Patok	4.500,00	2.500	11.250.000
2	Pengadaan ajir	Btg	400,00	108.000,00	90,00	Btg	36.000,00	270	9.720.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	24.000,00	90,00	Unit	3,60	600.000	2.160.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	68.000,00	90,00	Unit	1,80	3.400.000	6.120.000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	90,00	Paket	90,00	230.000	20.700.000
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000,00	90,00	Paket	90,00	65.000	5.850.000
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	0,02	80.000,00	90,00	Paket	1,80	4.000.000	7.200.000
	JUMLAH II			700.000,00					63.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 40 Btg (Pemeliharaan tahun berjalan)	Btg	40	176.000	90,00	Btg	3.600,00	4.400	15.840.000
2	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	Paket	1	340000	90,00	Paket	90,00	340.000	30.600.000
	JUMLAH III			516.000					46.440.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			4.098.200					368.838.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	409.820					36.883.800
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			4.508.020					405.721.800
	Pembulatan			(20)					(1.800)
	TOTAL BIAYA			4.508.000					405.720.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 4.3 Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Distribusi bibit kelubang tanam	HOK	1,00	90.000	90,00	HOK	90,00	90.000	8.100.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	180.000	90,00	HOK	180,00	90.000	16.200.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit 3 X	HOK	12,00	1.080.000	90,00	HOK	1.080,00	90.000	97.200.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	90,00	OB	9,00	4.000.000	36.000.000
	JUMLAH I			1.750.000					157.500.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	90,00	Paket	90,00	230.000	20.700.000
	JUMLAH II			230.000,00					20.700.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	80	352.000	90,00	Btg	7.200,00	4.400	31.680.000
	JUMLAH III			352.000					31.680.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			2.332.000					209.880.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	233.200					20.988.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.565.200					230.868.000
	Pembulatan			(200)					(18.000)
	TOTAL BIAYA			2.565.000					230.850.000

D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

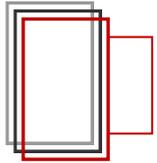
Tabel 4.4 Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan				Kebutuhan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit	HOK	12,00	1.080.000	90,00	HOK	1.080,00	90.000	97.200.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	90,00	OB	9,00	4.000.000	36.000.000
	JUMLAH I			1.480.000					133.200.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	200.000	90,00	Paket	90,00	200.000	18.000.000
	JUMLAH II			200.000,00					18.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	40	176.000	90,00	Btg	3.600,00	4.400	15.840.000
	JUMLAH III			176.000					15.840.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			1.856.000					167.040.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	185.600					16.704.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.041.600					183.744.000
	Pembulatan			(600)					(54.000)
	TOTAL BIAYA			2.041.000					183.690.000

E. REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.5. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Luas		Total Biaya
				(Rp)
1	2	3		4
1	Pembuatan Bibit 400 Btg	90	Ha	174.240.000
2	Penanaman P0	90	Ha	405.720.000
3	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	90	Ha	230.850.000
4	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	90	Ha	183.690.000
Jumlah				994.500.000



BAB V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT

Tabel 5.1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit Tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
	* Penyediaan Bibit												
	- Tanaman Kayu Kayuan / HHBK												

B. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN TAHUN BERJALAN (P0)

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	July	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
I	Gaji/Upah												
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan												
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam												
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan												
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X												
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja dan papan nama												
6	Pengawasan/Mandor Tanam												
II	Bahan												
1	Pengadaan patok arah larikan												
2	Pengadaan ajir												
3	Pengadaan bahan papan nama												
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja												
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam												
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida												
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja												
III	Penyediaan Bibit												
1	Bibit sulaman 40 Btg (Pemeliharaan tahun berjalan)												
2	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar												

C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5.3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Tahun 2022

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
I	Gaji/Upah												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit (3x)												
4	Pengawasan/Mandor Tanam												
II	Bahan												
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam												
III	Penyediaan Bibit												
1	Bibit sulaman												

D. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P2)

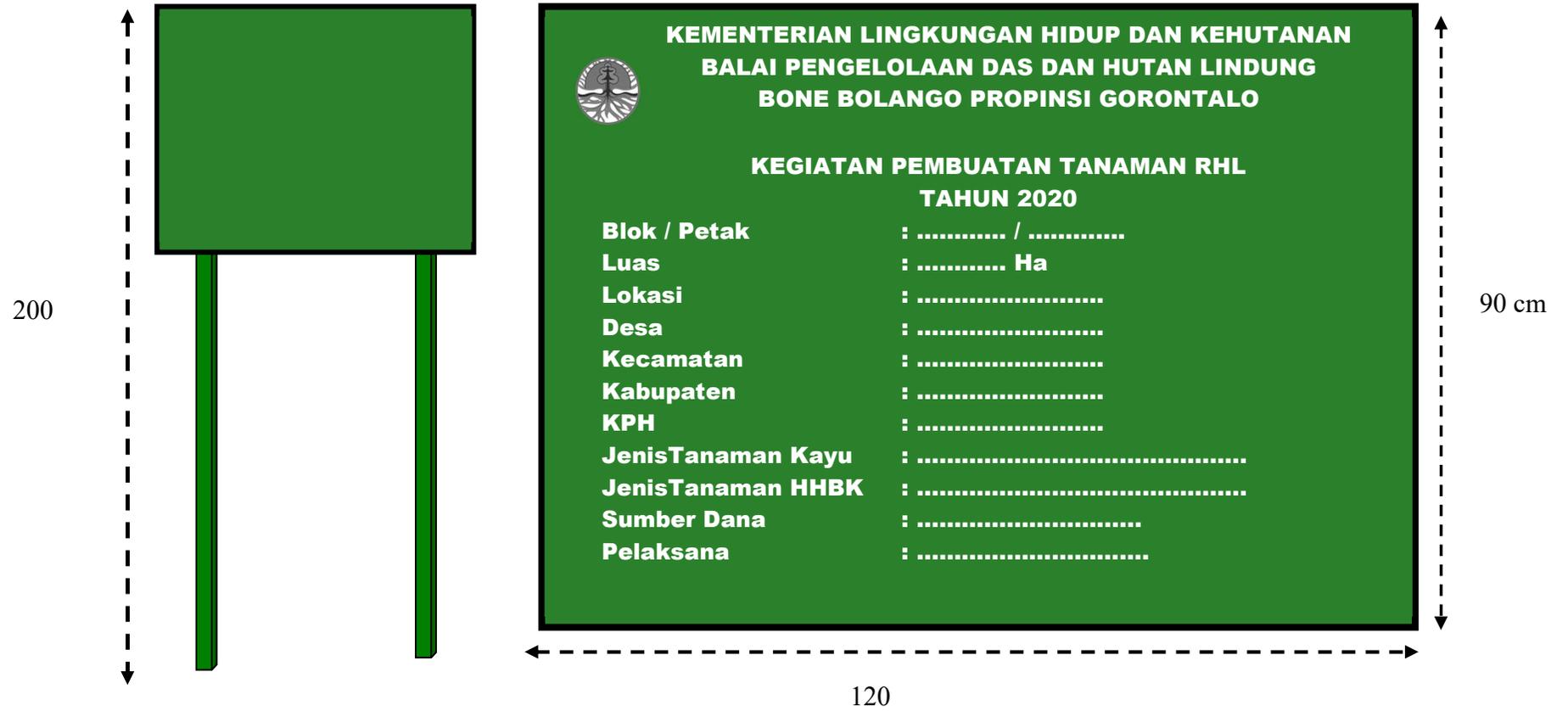
Tabel 5.4 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) Tahun 2023

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
I	Gaji/Upah												
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit												
2	Pengawasan/Mandor Tanam												
II	Bahan												
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam												
III	Penyediaan Bibit												
1	Bibit sulaman												

LAMPIRAN

GAMBAR

Lampiran 1. Papan Nama Petak



Lampiran 2. Gambar Papan Mutasi



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BONE BOLANGO PROPINSI GORONTALO

Kegiatan : Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Tahun 2020
Lokasi : Desa Kec. Kab.
Pelaksana :
Total Anggaran : Rp.

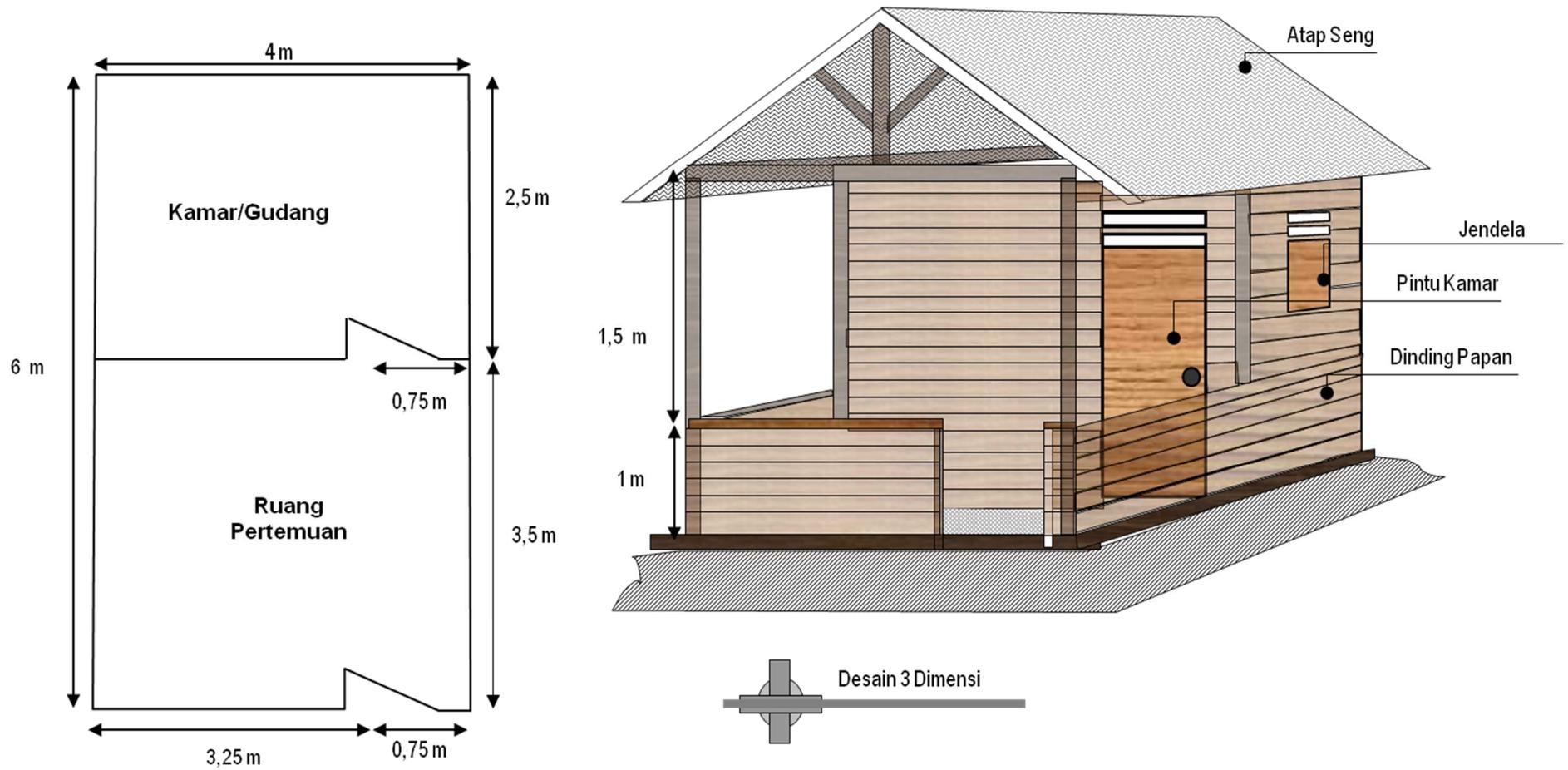
No	Uraian Kegiatan	Total Target	Waktu Pelaksanaan	Rencana		Realisasi		Keterangan
				Volume	%	Volume	%	
1								
2								
3								
4								
5								
7								
8								
9								
10								
dst								

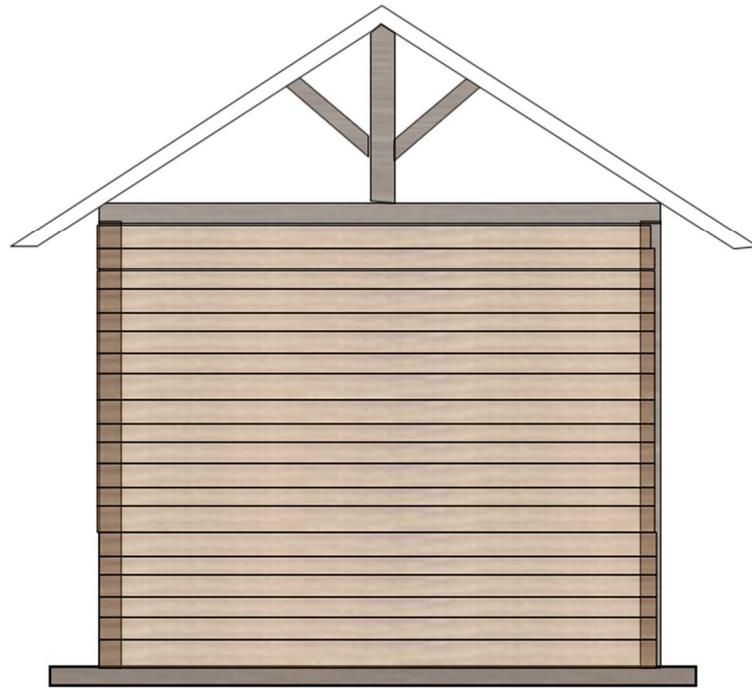
....., 2020

Pelaksana Lapangan

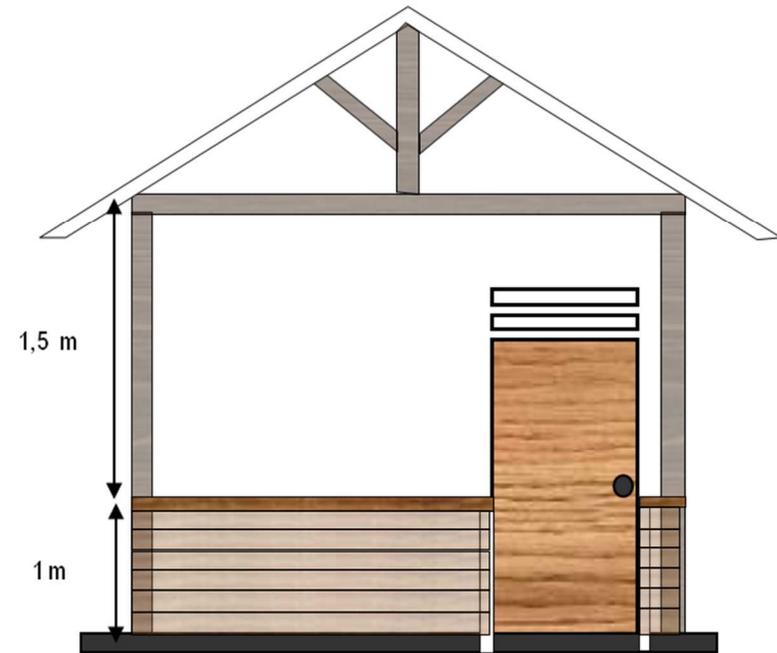
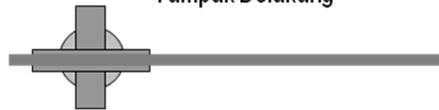
.....

Lampiran 3. Gambar dan Spesifikasi Gubuk Kerja



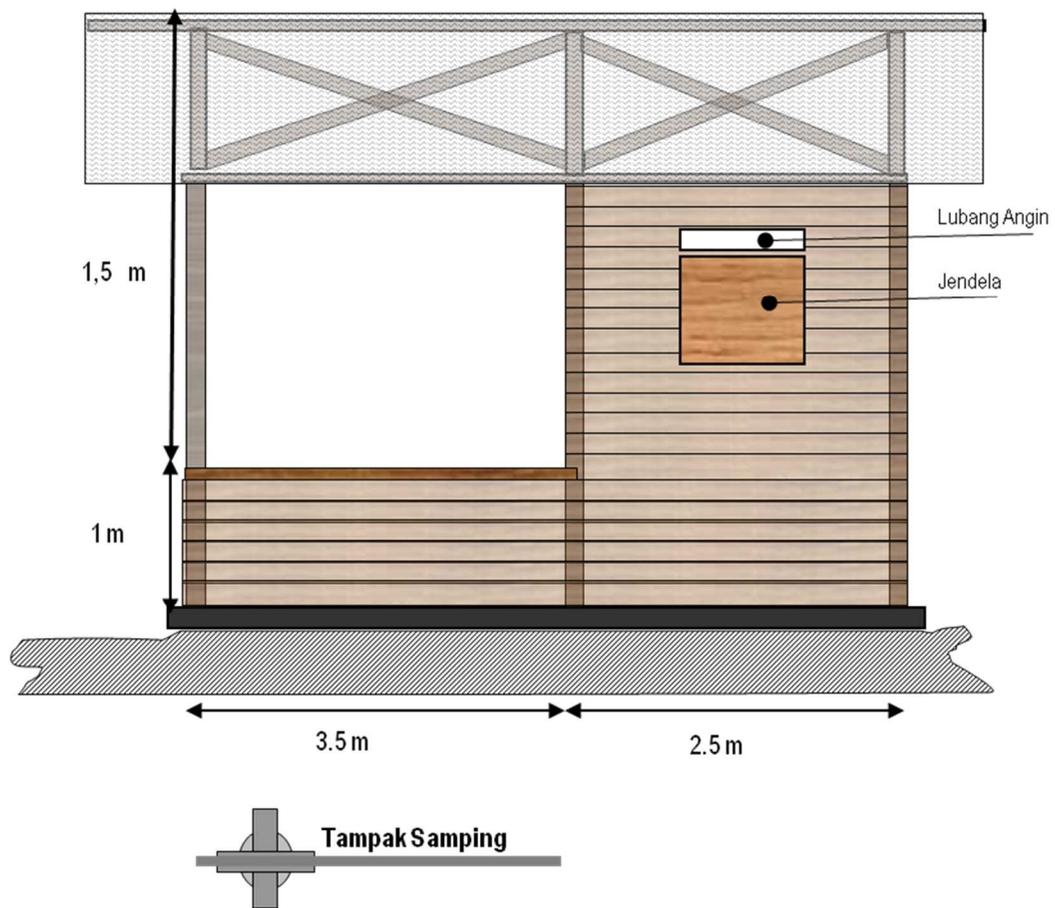


Tampak Belakang

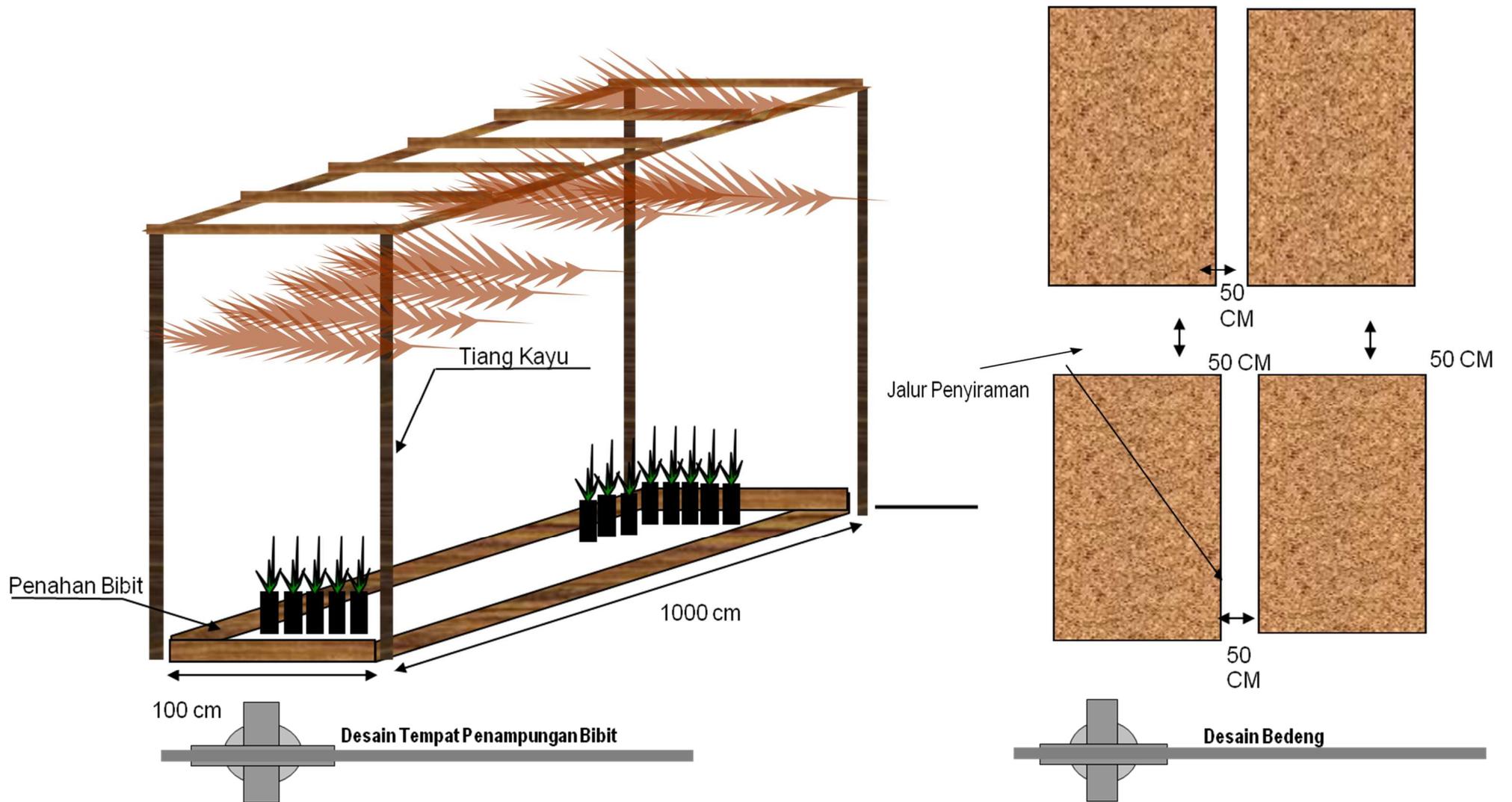


Tampak Depan

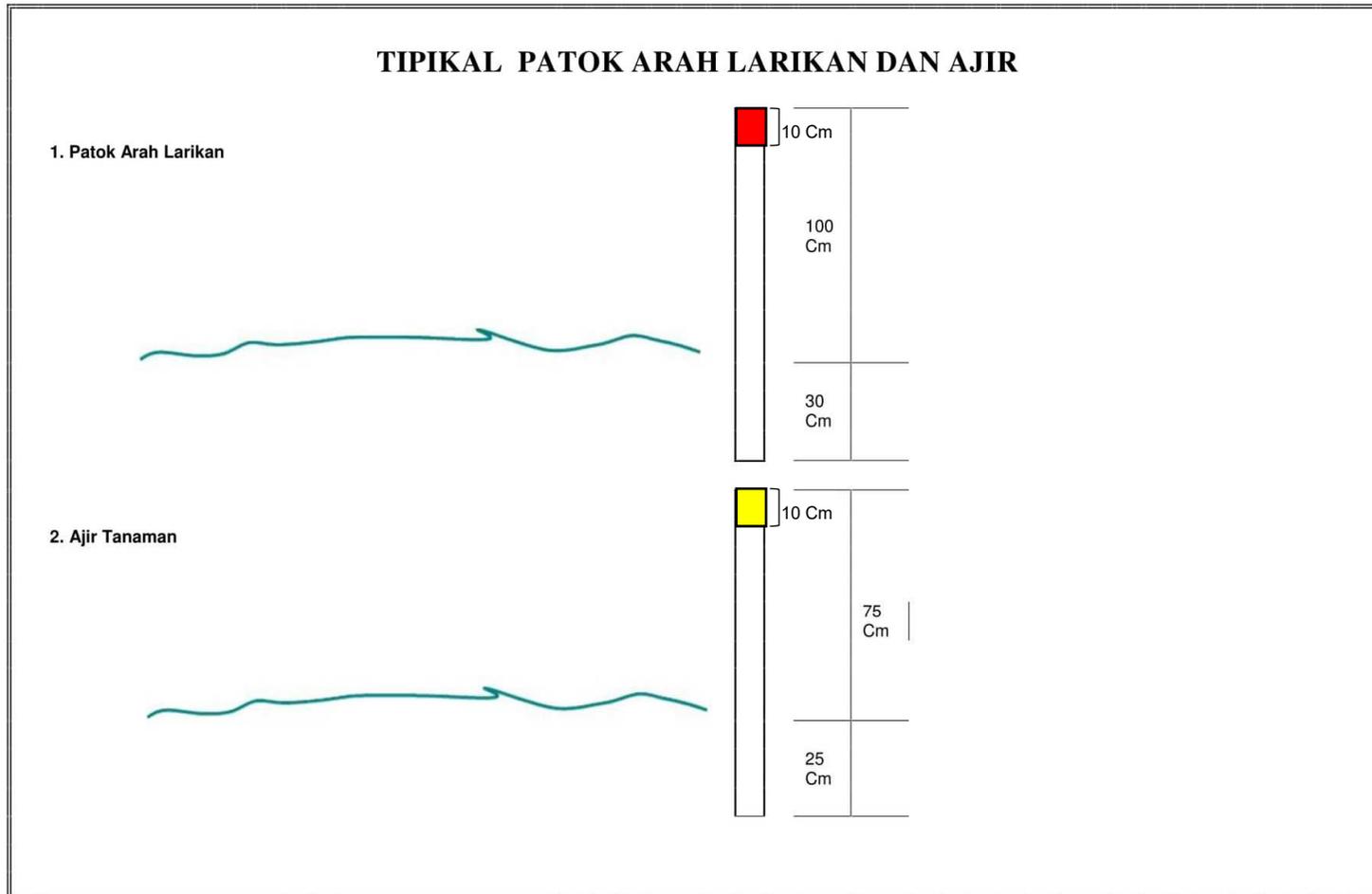




Lampiran 4. . Gambar Desain Tempat Penampungan Bbit



Lampiran 5. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



LAMPIRAN

RAB PER PETAK

RINCIAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P0)

PETAK 1									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	495.000	30,00	HOK	165,00	90.000	14.850.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam	HOK	7,00	630.000	30,00	HOK	210,00	90.000	18.900.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	540.000	30,00	HOK	180,00	90.000	16.200.000
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	8,00	720.000	30,00	HOK	240,00	90.000	21.600.000
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja dan papan nama	HOK	1,08	97.200	30,00	HOK	32,40	90.000	2.916.000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			2.882.200					86.466.000
II	Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	125.000,00	30,00	Patok	1.500,00	2.500	3.750.000
2	Pengadaan ajir	Btg	400,00	108.000,00	30,00	Btg	12.000,00	270	3.240.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	24.000,00	30,00	Unit	1,20	600.000	720.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	68.000,00	30,00	Unit	0,60	3.400.000	2.040.000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	30,00	Paket	30,00	230.000	6.900.000
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000,00	30,00	Paket	30,00	65.000	1.950.000
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	0,02	80.000,00	30,00	Paket	0,60	4.000.000	2.400.000
	JUMLAH II			700.000,00					21.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 40 Btg (Pemeliharaan tahun berjalan)	Btg	40	176.000	30,00	Btg	1.200,00	4.400	5.280.000
2	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	Paket	1	340000	30,00	Paket	30,00	340.000	10.200.000
	JUMLAH III			516.000					15.480.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			4.098.200					122.946.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	409.820					12.294.600
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			4.508.020					135.240.600
	Pembulatan			(20)					(600)
	TOTAL BIAYA			4.508.000					135.240.000

PETAK 2									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan				Kebutuhan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	495.000	30,00	HOK	165,00	90.000	14.850.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam	HOK	7,00	630.000	30,00	HOK	210,00	90.000	18.900.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	540.000	30,00	HOK	180,00	90.000	16.200.000
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	8,00	720.000	30,00	HOK	240,00	90.000	21.600.000
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja dan papan nama	HOK	1,08	97.200	30,00	HOK	32,40	90.000	2.916.000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			2.882.200					86.466.000
II	Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	125.000,00	30,00	Patok	1.500,00	2.500	3.750.000
2	Pengadaan ajir	Btg	400,00	108.000,00	30,00	Btg	12.000,00	270	3.240.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	24.000,00	30,00	Unit	1,20	600.000	720.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	68.000,00	30,00	Unit	0,60	3.400.000	2.040.000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	30,00	Paket	30,00	230.000	6.900.000
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000,00	30,00	Paket	30,00	65.000	1.950.000
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	0,02	80.000,00	30,00	Paket	0,60	4.000.000	2.400.000
	JUMLAH II			700.000,00					21.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 40 Btg (Pemeliharaan tahun berjalan)	Btg	40	176.000	30,00	Btg	1.200,00	4.400	5.280.000
2	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	Paket	1	340000	30,00	Paket	30,00	340.000	10.200.000
	JUMLAH III			516.000					15.480.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			4.098.200					122.946.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)	10%		409.820					12.294.600
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			4.508.020					135.240.600
	Pembulatan			(20)					(600)
	TOTAL BIAYA			4.508.000					135.240.000

PETAK 3									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan				Kebutuhan
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	495.000	30,00	HOK	165,00	90.000	14.850.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam	HOK	7,00	630.000	30,00	HOK	210,00	90.000	18.900.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	540.000	30,00	HOK	180,00	90.000	16.200.000
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	8,00	720.000	30,00	HOK	240,00	90.000	21.600.000
5	Pembuatan gubuk kerja/pondok kerja dan papan nama	HOK	1,08	97.200	30,00	HOK	32,40	90.000	2.916.000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			2.882.200					86.466.000
II	Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	125.000,00	30,00	Patok	1.500,00	2.500	3.750.000
2	Pengadaan ajir	Btg	400,00	108.000,00	30,00	Btg	12.000,00	270	3.240.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	24.000,00	30,00	Unit	1,20	600.000	720.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	68.000,00	30,00	Unit	0,60	3.400.000	2.040.000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	30,00	Paket	30,00	230.000	6.900.000
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000,00	30,00	Paket	30,00	65.000	1.950.000
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	0,02	80.000,00	30,00	Paket	0,60	4.000.000	2.400.000
	JUMLAH II			700.000,00					21.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 40 Btg (Pemeliharaan tahun berjalan)	Btg	40	176.000	30,00	Btg	1.200,00	4.400	5.280.000
2	Bibit tanaman sela/pagar/sekat bakar	Paket	1	340000	30,00	Paket	30,00	340.000	10.200.000
	JUMLAH III			516.000					15.480.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			4.098.200					122.946.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	409.820					12.294.600
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			4.508.020					135.240.600
	Pembulatan			(20)					(600)
	TOTAL BIAYA			4.508.000					135.240.000

RINCIAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK KEGIATAN TAHUN PERTAMA (P1)

PETAK 1									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Distribusi bibit kelubang tanam	HOK	1,00	90.000	30,00	HOK	30,00	90.000	2.700.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	180.000	30,00	HOK	60,00	90.000	5.400.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit 3 X	HOK	12,00	1.080.000	30,00	HOK	360,00	90.000	32.400.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			1.750.000					52.500.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	30,00	Paket	30,00	230.000	6.900.000
	JUMLAH II			230.000,00					6.900.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	80	352.000	30,00	Btg	2.400,00	4.400	10.560.000
	JUMLAH III			352.000					10.560.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			2.332.000					69.960.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	233.200					6.996.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.565.200					76.956.000
	Pembulatan			(200)					(6.000)
	TOTAL BIAYA			2.565.000					76.950.000

PETAK 2									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Distribusi bibit kelubang tanam	HOK	1,00	90.000	30,00	HOK	30,00	90.000	2.700.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	180.000	30,00	HOK	60,00	90.000	5.400.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit 3 X	HOK	12,00	1.080.000	30,00	HOK	360,00	90.000	32.400.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			1.750.000					52.500.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	30,00	Paket	30,00	230.000	6.900.000
	JUMLAH II			230.000,00					6.900.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	80	352.000	30,00	Btg	2.400,00	4.400	10.560.000
	JUMLAH III			352.000					10.560.000
IV	JUMLAH BIAAYA (I + II + III)			2.332.000					69.960.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	233.200					6.996.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.565.200					76.956.000
	Pembulatan			(200)					(6.000)
	TOTAL BIAAYA			2.565.000					76.950.000

PETAK 3									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Distribusi bibit kelubang tanam	HOK	1,00	90.000	30,00	HOK	30,00	90.000	2.700.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	180.000	30,00	HOK	60,00	90.000	5.400.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit 3 X	HOK	12,00	1.080.000	30,00	HOK	360,00	90.000	32.400.000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			1.750.000					52.500.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000,00	30,00	Paket	30,00	230.000	6.900.000
	JUMLAH II			230.000,00					6.900.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	80	352.000	30,00	Btg	2.400,00	4.400	10.560.000
	JUMLAH III			352.000					10.560.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			2.332.000					69.960.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	233.200					6.996.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.565.200					76.956.000
	Pembulatan			(200)					(6.000)
	TOTAL BIAYA			2.565.000					76.950.000

RINCIAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK KEGIATAN TAHUN KEDUA (P2)									
PETAK 1									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit	HOK	12,00	1.080.000	30,00	HOK	360,00	90.000	32.400.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			1.480.000					44.400.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	200.000	30,00	Paket	30,00	200.000	6.000.000
	JUMLAH II			200.000,00					6.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	40	176.000	30,00	Btg	1.200,00	4.400	5.280.000
	JUMLAH III			176.000					5.280.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			1.856.000					55.680.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	185.600					5.568.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.041.600					61.248.000
	Pembulatan			(600)					(18.000)
	TOTAL BIAYA			2.041.000					61.230.000

PETAK 2									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit	HOK	12,00	1.080.000	30,00	HOK	360,00	90.000	32.400.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			1.480.000					44.400.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	200.000	30,00	Paket	30,00	200.000	6.000.000
	JUMLAH II			200.000,00					6.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	40	176.000	30,00	Btg	1.200,00	4.400	5.280.000
	JUMLAH III			176.000					5.280.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			1.856.000					55.680.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	185.600					5.568.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.041.600					61.248.000
	Pembulatan			(600)					(18.000)
	TOTAL BIAYA			2.041.000					61.230.000

PETAK 3									
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha			Volume Kegiatan			Kebutuhan	
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Luas (Ha)	Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukkan, pengendalian hama/penyakit	HOK	12,00	1.080.000	30,00	HOK	360,00	90.000	32.400.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	400.000	30,00	OB	3,00	4.000.000	12.000.000
	JUMLAH I			1.480.000					44.400.000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	200.000	30,00	Paket	30,00	200.000	6.000.000
	JUMLAH II			200.000,00					6.000.000,00
III	Penyediaan Bibit								
1	Bibit sulaman 80 btg	Btg	40	176.000	30,00	Btg	1.200,00	4.400	5.280.000
	JUMLAH III			176.000					5.280.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)			1.856.000					55.680.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	185.600					5.568.000
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)			2.041.600					61.248.000
	Pembulatan			(600)					(18.000)
	TOTAL BIAYA			2.041.000					61.230.000

REKAPITULASI PER PETAK

No	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp)
1	2	3		4
1	Pembuatan Bibit 400 Btg	90	Ha	174.240.000
2	Penanaman P0 Petak 1	30	Ha	135.240.000
3	Penanaman P0 Petak 2	30	Ha	135.240.000
4	Penanaman P0 Petak 3	30	Ha	135.240.000
5	Pemeliharaan P1 Petak 1	30	Ha	76.950.000
6	Pemeliharaan P1 Petak 2	30	Ha	76.950.000
7	Pemeliharaan P1 Petak 3	30	Ha	76.950.000
8	Pemeliharaan P2 Petak 1	30	Ha	61.230.000
9	Pemeliharaan P2 Petak 2	30	Ha	61.230.000
10	Pemeliharaan P2 Petak 3	30	Ha	61.230.000
Jumlah				994.500.000